

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.<sup>52</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar-lembar pengamatan yang merupakan instrument dari kemandirian anak, catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis dari Milles and Huberman dengan langkah-langkah : reduksi data, display data dan verifikasi data atau kesimpulan dari hasil pengamatan, catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.<sup>53</sup>

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara nyata dan faktual dimana dalam penelitian ini akan digambarkan mengenai keadaan atau situasi terkait dengan perkembangan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Kusuma Mulia Nambaan Ngasem.

---

<sup>52</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2013).6

<sup>53</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif:Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011).204

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai observer (pengumpul data). Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya.<sup>54</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK Kusuma Mulia yang terletak di Jl. Gempol Dusun Sobo Desa Nambaan Kecamatan Ngasem Kediri. Alasan peneliti memilih TK ini karena terdapat observasi bahwa tingkat kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Kusuma Mulia Nambaan Ngasem masih rendah. Hal ini dapat menjadi fokus utama untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkannya.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan kemandirian anak. Lokasi ini dipilih untuk melihat bagaimana pola asuh orang tua di lingkungan tertentu dapat memengaruhi kemandirian anak.

TK Kusuma Mulia Nambaan Ngasem menerapkan metode pembiasaan dalam pendekatannya terhadap pendidikan anak. Penelitian ini ingin mengeksplorasi sejauh mana metode ini efektif dalam mengembangkan sikap kemandirian anak usia dini.

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2000). 117.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu hal yang paling penting dalam penelitian . Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan.<sup>55</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa yang berusia 4-5 tahun di TK Kusuma Mulia Nambaan Ngasem. Beberapa sumber data primer yang dapat peneliti lakukan adalah :
  - a) Observasi langsung, Peneliti Melakukan observasi secara langsung terhadap perilaku anak-anak usia 4-5 tahun di TK Kusuma Mulia Nambaan Ngasem terkait dengan kemandirian mereka dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.
  - b) Wawancara dengan Guru dan Staf Sekolah: Wawancara dengan guru-guru dan staf sekolah untuk memahami metode pembiasaan yang diterapkan, tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kemandirian anak, dan strategi yang sudah atau sedang diimplementasikan.
  - c) Wawancara dengan Orang Tua: Wawancara dengan orang tua anak-anak usia 4-5 tahun untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kemandirian

---

<sup>55</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001),129.

anak, pengaruh pola asuh terhadap perkembangan kemandirian, dan pendapat mereka mengenai pengalaman anak di TK tersebut.

2. Sumber sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti seperti : orang tua, nenek, guru di sekolah atau lewat dokumen.<sup>56</sup> seperti dokumen-dokumen resmi dari lembaga pendidikan atau pemerintah terkait kebijakan pendidikan anak usia dini, metode pembelajaran, atau pendekatan kemandirian dalam kurikulum pendidikan. Dan berupa artikel atau jurnal, buku yang membahas tentang perkembangan kemandirian anak usia dini, metode pembiasaan dalam pendidikan anak, atau studi kasus tentang implementasi metode serupa di lingkungan pendidikan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini , metode yang digunakan diantaranya :

##### **1. Observasi**

Dalam pengumpulan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut observasi.<sup>57</sup> Peneliti akan menggunakan

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung Remaja Rosdakarya, 2000).157

<sup>57</sup> John W. Creswell, *Reaserch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad. 267

teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Model wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan berfokus. Wawancara dilakukan secara *snow-balling*. Kepada informan yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian.<sup>58</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/ gambar).<sup>59</sup> Dokumentasi di gunakan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa di kelompok A TK Kusuma Mulia. Dokumen tersebut berupa:

- a) Dokumen Sekolah Mengumpulkan dokumen resmi dari TK Kusuma Mulia Nambaan Ngasem, seperti kurikulum, pedoman pembelajaran, dan catatan kemajuan anak. Dokumen ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana metode pembiasaan diterapkan dan direncanakan dalam konteks pendidikan anak usia dini.

---

<sup>58</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta 2008)109

<sup>59</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel –variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta,2005). 24

- b) Catatan Pengamatan: Mencatat pengamatan langsung selama observasi terhadap anak-anak usia 4-5 tahun di TK tersebut, termasuk catatan tentang perilaku kemandirian mereka, respons terhadap pembiasaan yang dilakukan, dan interaksi sosial mereka di lingkungan sekolah
- c) Foto dan Video: Menggunakan foto dan video sebagai dokumentasi visual untuk mendukung analisis data, misalnya mengabadikan aktivitas anak-anak dalam situasi pembiasaan tertentu atau demonstrasi kemandirian mereka dalam kegiatan sehari-hari
- d) Riwayat Perkembangan Anak, Mengumpulkan informasi dari catatan perkembangan anak yang ada di sekolah, termasuk evaluasi rutin, pengukuran kemajuan kemandirian, dan rekomendasi dari pendidik atau ahli terkait

## **F. Analisis Data**

Analisa data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan tabel atau grafik sederhana. Dalam analisis data dan penyajian deskriptif ini bertujuan untuk mengukur kecenderungan sentral. Metode ini merupakan peringkasan kelompok pengamatan atau penilaian kedalam bentuk nilai tunggal.<sup>60</sup>

Sedangkan analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Nusa Putra, yaitu

---

<sup>60</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie. Mengkombinasikan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2010),186-187

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :<sup>61</sup>

- a) Seluruh catatan lapangan dibagi ke dalam paragraf atau kalimat (organisasi data).
- b) Setiap paragraf atau kalimat diberi kode sesuai katagori (koding).
- c) Setiap kode dikumpulkan dalam katagori masing-masing.
- d) Berbagai katagori dicari keterkaitannya untuk mendapatkan makna yang holistik.
- e) Di tarik kesimpulan dari keterkaitan katagori tersebut.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Mengamati ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Nusa Putra. *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi* ( Jakarta: Indeks, 2011)204

<sup>62</sup> Moloeng, Metodologi; 177

2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Maka penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan beserta beberapa isi dokumen yang terkait. Dengan menggunakan teknik ini di harapkan penelitian kualitatif dapat valid.<sup>63</sup>

#### **H. Tahap – tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moloeng, yaitu:

1. Tahap persiapan

Kegiatan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

---

<sup>63</sup> Moloeng, Metodologi 177

### 3. Tahap analisis data

Meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.

### 4. Tahap penulisan laporan

Menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Moloeng, Metodologi 177